



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Pelatihan Pemanfaatan *Software* Pendukung Dalam Pembuatan Artikel Ilmiah Terpublikasi Bagi Guru-Guru SMA

Herlawati^{1,*}, Prima Dina Atika¹, Andy Achmad Hendharsetiawan¹, Rahmadya Trias Handayanto², Malikus Sumadyo², Retno Nugroho Whidhiah², Inna Ekawati², Dadan Irwan², Haryono²

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, I. Raya Perjuangan no.81, Margamulya, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, herlawati@ubharajaya.ac.id, prima.dina@dsn.ubharajaya.ac.id, andy.achmad@dsn.ubharajaya.ac.id

² Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Islam 45 Bekasi, Jl. Cut Meutia No. 83, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, rahmadya.trias@gmail.com, malikus.sumadyo@gmail.com, retno.nw@gmail.com, inna.ekawati@gmail.com, dadanirwan@gmail.com, h4ry0n0.mkom@gmail.com

Abstract

Supportive software for scientific article creation is an application that assists in writing scientific articles efficiently and effectively. This software features reference management, note-taking, text review, and formatting according to academic standards. The training to be provided will focus on creating scientific articles using supportive software to enhance the competence of teachers in publishing their scientific articles. By understanding how to create scientific articles, high school teachers can improve their academic abilities, serve as positive examples for students, provide resources, and contribute to research and educational development. This can help improve the quality of education and produce competent and skilled students. The proposed solution is to organize training on the utilization of supportive software in scientific article creation. This training will provide understanding and skills in using software such as Mendeley and ChatGPT. Mendeley is a reference management software that assists in collecting, managing, and storing references for scientific articles. Additionally, Mendeley helps organize references according to various writing styles such as APA, MLA, Chicago, Vancouver, and IEEE. ChatGPT, on the other hand, is a natural language model that helps generate structured and meaningful texts. In the context of scientific article creation, ChatGPT can assist in formulating and organizing ideas or concepts, as well as providing suggestions or feedback for scientific writing. Both of these software options can be chosen based on the needs and preferences of the writer. The results of this training, based on a survey using an online mentimeter, showed that it was very useful and the participants wanted to continue this training.

Keywords— *Software, Scientific article, ChatGPT, Mendeley*

Abstrak

Software pendukung untuk pembuatan artikel ilmiah adalah aplikasi yang membantu dalam menulis artikel ilmiah dengan efisiensi dan efektivitas. Software ini memiliki fitur pengelolaan referensi, pencatatan catatan, peninjauan teks, dan pemformatan sesuai dengan standar akademik. Pelatihan yang akan diselenggarakan akan difokuskan pada pembuatan artikel ilmiah dengan menggunakan software pendukung guna meningkatkan kompetensi guru dalam publikasi artikel ilmiah mereka. Dengan memahami cara membuat artikel ilmiah, guru SMA dapat meningkatkan kemampuan akademik, menjadi contoh yang baik bagi siswa, menyediakan sumber daya, dan berkontribusi pada penelitian dan pengembangan pendidikan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan siswa yang kompeten dan terampil. Solusi yang diusulkan adalah menyelenggarakan pelatihan mengenai pemanfaatan software pendukung dalam pembuatan artikel ilmiah. Pelatihan ini akan memberikan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan software seperti Mendeley dan ChatGPT. Mendeley adalah *software* pengelolaan referensi yang membantu dalam mengumpulkan, mengelola, dan menyimpan referensi untuk artikel ilmiah. Selain itu, Mendeley juga membantu mengatur referensi sesuai dengan gaya penulisan seperti APA, MLA, Chicago, Vancouver, dan IEEE. Di sisi lain,

Artikel info

Diterima (09/07/2023)

Direview (11/07/2023)

Diterima (13/07/2023)

Published (14/07/2023)

Korespondensi : herlawati@ubharajaya.ac.id *

Copyright@Authors.2023. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

ChatGPT adalah model bahasa alami yang membantu menghasilkan teks terstruktur dan bermakna. Dalam konteks pembuatan artikel ilmiah, ChatGPT dapat membantu merumuskan dan mengorganisir ide atau konsep, serta memberikan saran atau umpan balik pada penulisan artikel ilmiah. Kedua *software* ini dapat dipilih berdasarkan kebutuhan dan preferensi penulis. Hasil dari pelatihan ini, berdasarkan survei menggunakan mentimeter online, menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat berguna dan para peserta ingin melanjutkan pelatihan ini.

Kata kunci— *Software*, Artikel Ilmiah, ChatGPT, Mendeley

I. PENDAHULUAN

Saat ini masalah non-akademik timbul ketika guru-guru harus mengurus kenaikan pangkat mereka yang melibatkan pembuatan artikel ilmiah. Terdapat pula masalah lainnya, di mana guru-guru harus membuat artikel ilmiah dan menggunakan *software* pendukung dalam penulisannya, dan lain sebagainya. Selain itu, kurangnya pemahaman dan partisipasi guru-guru serta pihak sekolah dalam mengenali pentingnya pembuatan artikel ilmiah menyebabkan hasil yang kurang optimal. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, tim pengusul pengabdian masyarakat dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bhayangkara Jakarta Raya bekerja sama dengan Fakultas Teknik Universitas Islam 45 Bekasi untuk memberikan pendampingan kepada guru-guru di SMA Negeri 14 Bekasi. Tujuan dari pendampingan ini adalah meningkatkan pemahaman mereka mengenai pemanfaatan *software* pendukung dalam pembuatan artikel ilmiah dan membantu mereka mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam bentuk artikel ilmiah.

Melalui kegiatan pendampingan di SMA Negeri 14 Bekasi, diharapkan guru-guru dapat mencapai beberapa hal berikut: a) Meningkatkan kemampuan mengajar: Guru yang mampu membuat artikel ilmiah dapat mengembangkan keterampilan literasi, analitis, dan pemikiran kritis yang penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan pemahaman dalam pembuatan artikel ilmiah, guru dapat dengan lebih mudah menjelaskan konsep-konsep kompleks serta memberikan penjelasan yang lebih terstruktur dan sistematis. b) Menjadi contoh yang baik bagi siswa: Guru yang mahir dalam membuat artikel ilmiah dapat menjadi teladan bagi siswa dalam hal menulis artikel ilmiah. Hal ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka sendiri dan mengembangkan keterampilan akademik yang lebih baik. c) Menyediakan sumber daya bagi siswa: Artikel ilmiah yang ditulis oleh guru dapat menjadi sumber daya berharga bagi siswa dalam memperdalam pengetahuan mereka dalam bidang yang sama. Artikel tersebut juga dapat digunakan sebagai referensi dalam tugas atau proyek siswa. d) Berkontribusi pada pengembangan pendidikan: Guru yang terampil dalam membuat artikel ilmiah dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan melalui penelitian dan pengembangan dalam bidang pengajaran mereka. Artikel ilmiah yang ditulis oleh guru dapat memberikan wawasan dan solusi baru untuk mengatasi masalah-masalah dalam pendidikan.

Walaupun Pandemi COVID-19 telah berlalu tapi tetap harus masih perlu diwaspadai dan memengaruhi segala aspek kehidupan di seluruh dunia yang perlu diantisipasi. Salah satu aspek yang terdampak adalah proses pembelajaran di sekolah-sekolah. Peran perguruan tinggi sangat diperlukan untuk membantu guru-guru meningkatkan kompetensinya dalam bentuk penerapan teknologi informasi dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kompetensi yang perlu ditingkatkan yaitu memahami pemanfaatan software pendukung dalam pembuatan artikel ilmiah dan prosesnya sampai terpublikasi dengan baik.

Saat pandemi terjadi sebagian besar pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan online, atau dengan protokol kesehatan yang ketat dalam pelaksanaan tatap mukanya, sebagai contoh pada pengabdian pada masyarakat terdahulu untuk membantu guru-guru dalam menggunakan aplikasi-aplikasi tertentu, misalnya aplikasi survey mentimeter, penerapan aplikasi android pada *smartphone* untuk bisnis online bagi guru-guru sekolah dasar, Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif, Pengoptimalan Penggunaan *Smartphone* Sebagai Digital Marketing, Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kreatif, Pelatihan Pemanfaatan *Software* Pendukung Statistik Dalam Pengolahan Data Kuantitatif dan lain-lain.

II. ANALISA SITUASI

Software pendukung pembuatan artikel ilmiah adalah program atau aplikasi yang membantu penulis dalam menulis artikel ilmiah dengan lebih efisien dan efektif. *Software* ini biasanya memiliki fitur untuk mengelola referensi, menulis catatan, meninjau ulang tulisan, dan memformat tulisan sesuai dengan standar akademik yang diperlukan. Beberapa contoh software pendukung pembuatan artikel ilmiah yang populer antara lain Mendeley, EndNote, Zotero, dan Microsoft Word. Itulah beberapa contoh *software* pendukung yang dapat digunakan dalam pembuatan artikel ilmiah. Namun, tidak semua *software* ini diperlukan dan pilihan *software* yang digunakan dapat bervariasi tergantung pada preferensi dan kebutuhan penulis.

Software pendukung dalam pembuatan artikel ilmiah banyak dipergunakan oleh berbagai peneliti, baik kalangan mahasiswa, dosen, guru-guru, siswa dan kalangan masyarakat umum. Guru-guru sekarang ini dituntut untuk mampu melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah artikel ilmiah yang dipublikasikan. Hasil publikasi itu biasanya digunakan untuk pengurusan kenaikan pangkat. Mitra dalam kegiatan pelatihan ini adalah Guru-guru dari SMA Negeri 14 Bekasi yang beralamat di Jl. Ceri Raya Perum Alinda Kencana Permai, Kota Bekasi, Jawa Barat 17125. Telepon: 0218882062 Faks: 0218882062. SMA Negeri 14 Bekasi Bekasi memiliki alamat website resmi yang dapat diakses melalui alamat website <https://www.sman14bekasi.sch.id/>.

Dalam rangka implementasi Kampus Merdeka yang mencakup sinergi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, guru-guru dituntut untuk menjalankan tugas keprofesionalan mereka. Permendikbud No.03 Tahun 2020 juga mengatur tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yang mencakup Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku di seluruh Indonesia. Untuk mencapai tujuan program pengabdian kepada masyarakat, perlu ada keterkaitan dengan 8 Indikator Kinerja Utama yang terdiri dari . Dengan mengacu pada indikator-indikator tersebut, program pengabdian kepada masyarakat dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan lebih terarah dan terukur.



Sumber: <https://innovillage.id/artikel/indikator-kinerja-utama-iku-perguruan-tinggi> (2023)

Gambar 1. Indikator Kinerja Utama

Gambar 1 menyajikan diagram Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dari Kemdikbud RI. IKU nomor 2 menekankan pentingnya mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, dua mahasiswa akan terlibat, sehingga diharapkan mahasiswa akan memperoleh pengalaman di luar lingkungan kampus. Sementara itu, IKU nomor 3 menyoroti partisipasi dosen dalam kegiatan di luar kampus. Dalam kegiatan ini, dosen akan berinteraksi dengan masyarakat umum dan mentransfer pengetahuan mereka. Hal ini akan memungkinkan mitra untuk memperoleh pengetahuan tambahan. Dengan demikian, permasalahan guru-guru dalam memahami pemanfaatan *software* pendukung dalam pembuatan artikel ilmiah untuk publikasi dapat diatasi.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pelatihan pemanfaatan *software* pendukung untuk pembuatan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan melibatkan serangkaian langkah, antara lain: i) Survei Pendahuluan, ii) Koordinasi dengan berbagai pihak, iii) Sosialisasi Kegiatan, iv) Implementasi

Kegiatan, v) Evaluasi kegiatan. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta memberikan hasil yang memuaskan dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan *software* pendukung dalam pembuatan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan

1. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh mitra sasaran yang berada di Kota Bekasi. Survei pendahuluan juga dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan, perancangan, pembuatan, pendampingan implementasi teknologi yang akan diberikan kepada mitra sasaran. Dalam survei pendahuluan, partisipasi mitra sasaran dilibatkan secara optimal supaya dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya menjadi terarah dan tepat sasaran.

2. Koordinasi Berbagai Pihak

Karena kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, koordinasi yang baik dengan pihak terkait diperlukan agar kegiatan dapat berjalan dengan maksimal. Beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi Mitra Sasaran, Tim dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dan Tim dari Fakultas Teknik Universitas Islam 45 Bekasi.

3. Sosialisasi Kegiatan

Dalam rangka memperkenalkan kegiatan, sosialisasi kepada mitra sangat penting dilakukan. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan dari program pelatihan pemanfaatan *software* pendukung dalam pembuatan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan mitra sebagai subjek kegiatan, bukan sebagai objek kegiatan. Pendekatan ini dikenal sebagai metode pra yang terkenal.

4. Implementasi Kegiatan

Pemahaman dan pengetahuan yang telah didapatkan pada tahap sosialisasi kegiatan selanjutnya dilakukan implementasi kegiatan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta menentukan prosedur kerja dari setiap kegiatan. Implementasi kegiatan dilakukan dengan beberapa kegiatan antara lain: a). Memahami peran penting *software* pendukung dalam pembuatan artikel ilmiah dengan aplikasi Mendeley, b). Memahami penggunaan *software* dalam pembuatan artikel ilmiah dengan aplikasi ChatGPT, c) Memahami proses pembuatan artikel ilmiah untuk siap dipublikasikan.

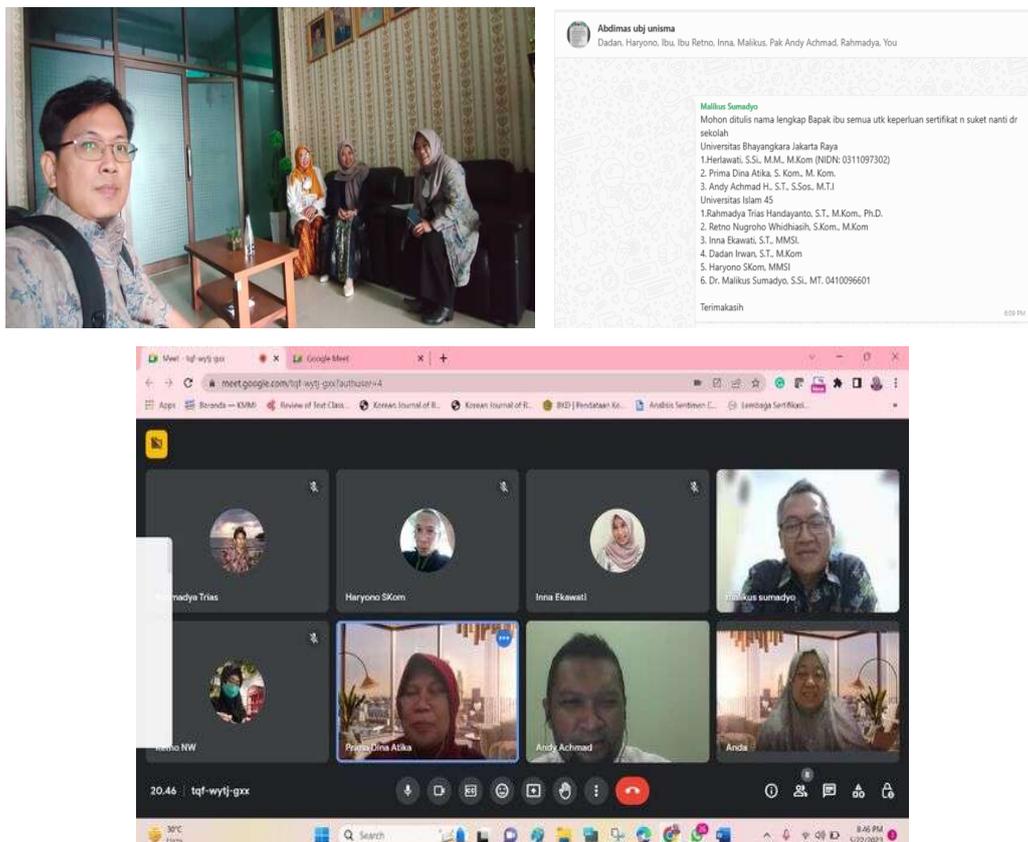
5. Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi memiliki peran yang sangat penting untuk mendapatkan umpan balik mengenai hasil yang telah dicapai. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mendapatkan pemantauan yang mencakup hal-hal berikut: i) Kesungguhan peserta, yang dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan partisipasi peserta dalam program pendampingan, ii) Kemampuan dan keterampilan dalam praktik

penerapan software, iii) Penilaian terhadap kualitas dan kuantitas kegiatan. Evaluasi kegiatan perlu dilakukan secara berkala guna memantau perkembangan mitra sasaran dengan detail dan akurat. Untuk menjamin kesuksesan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, masing-masing anggota tim akan memiliki peran dan tugas yang sesuai dengan kompetensinya. Penugasan mahasiswa juga akan dilakukan dengan mempertimbangkan peran dan tugas yang relevan. Terdapat potensi untuk memberikan pengakuan SKS kepada mahasiswa yang terlibat. Sesuai dengan Kriteria Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kampus Merdeka, melibatkan minimal 2 orang mahasiswa yang kegiatan mereka diakui sebagai bagian dari MBKM dengan akumulasi minimal 5 SKS dalam satu tahun pelaksanaan.

III.1. Tahap Awal

Tahap awal merupakan kelanjutan dari informasi adanya mitra yang membutuhkan peningkatan pemahaman software pendukung dalam pembuatan artikel ilmiah terpublikasi. Agar lebih jelas, antar tim saling berkunjung karena berbeda Universitas dengan tetap menjaga protokol kesehatan (Prokes) mengingat kondisi COVID-19 yang masih ada walaupun sudah dinyatakan tidak dalam masa pandemic lagi. Tim sendiri sebagian besar berkolaborasi dalam bentuk online, baik lewat pertemuan online, maupun dengan aplikasi-aplikasi teks seperti Whatsapp (Gambar 2).



Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 2. Kunjungan Awal dan Rapat Online

III.2. Persiapan Materi

Berdasarkan analisa kebutuhan pada tahap awal maka disusunlah materi pelatihan dengan tema pertama pembuatan karya ilmiah dan pemanfaatan mendeley dan tema keduanya pemanfaatan berbasis *Artificial Intelligence* (AI) untuk pembuatan karya ilmiah dilanjutkan dengan prosedur publikasi karya ilmiah. Materi pelatihan terdiri dari 1) Penulisan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan, pemanfaatan *software mendeley* dalam artikel ilmiah dan penyesuaian artikel ilmiah dengan template jurnal, 2) *Generative Pre-trained Transformer* (ChatGPT) untuk penulisan karya ilmiah, *Perplexity* untuk paragraph bersitasi, *Speedwrite* untuk paraphrase dan *speedwrite creative* untuk pengembangan paragraf, 3) Langkah-langkah persiapan submit artikel ilmiah, proses submit artikel ilmiah pada sebuah jurnal, proses revisi artikel ilmiah pada sebuah jurnal. Untuk saat pelaksanaan onsite dibutuhkan poster dan spanduk diperlihatkan pada gambar 3.



Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 3. Tampilan Poster dan Spanduk Pelatihan

III.3. Tahap akhir

Tahap terakhir ini melibatkan pelaksanaan pelatihan dan tugas mandiri yang harus diselesaikan oleh peserta. Pelatihan ini diakhiri dengan sesi diskusi, tanya jawab, dan survey menggunakan mentimeter untuk mendapatkan pendapat peserta mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan saat ini serta mengetahui tema materi pelatihan selanjutnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

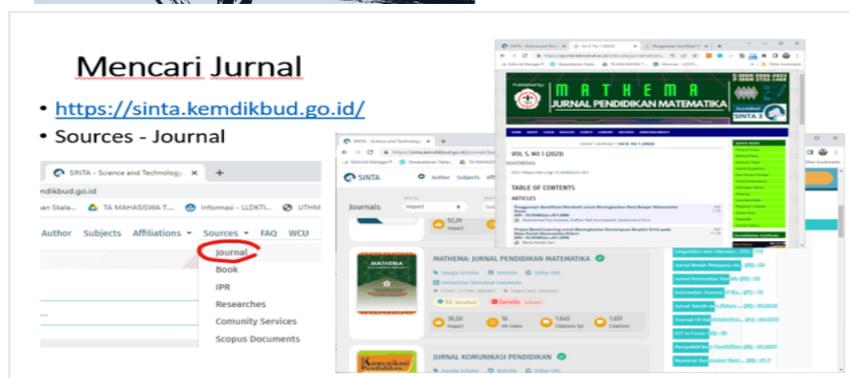
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara onsite selama 1 hari dilaksanakan pada Hari Kamis, 25 Juli 2023, dilanjutkan dengan tugas mandiri selama 2 (dua) hari secara online.

Pelaksanaan pelatihan ini dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah SMAN 14 Bekasi, Ibu Dr. Harti Supriatin, S. Pd, M. Pd dan dihadiri oleh guru-gurunya terdiri dari 35 guru termasuk wakil kepala sekolah lainnya. Dilanjutkan sesi pertama dengan materi penulisan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan, pemanfaatan *software mendeley* dalam artikel ilmiah dan penyesuaian artikel ilmiah dengan template jurnal (Gambar 4).



Outline

- Mencari Jurnal
- Mencari Referensi
- Membuat Judul
- Membuat Abstrak
- Sitasi



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 4. Tampilan Materi Sesi pertama

Dalam sesi materi pertama dijelaskan bagaimana tip dan trik publikasi artikel ilmiah di jurnal. Mulai dengan menjelaskan dan mempraktikkan tentang mencari jurnal di website tertentu untuk membantu kita dalam memperoleh jurnal-jurnal sebagai referensi artikel ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan membuat judul dan abstrak yang benar dan baik serta diakhiri dengan praktik penggunaan *software mendeley* untuk membantu membuat referensi secara otomatis serta cara sitasi dengan berbagai jenis *style* yang harus disesuaikan dengan template jurnal yang dituju. Sebelumnya peserta harus menginstal terlebih dahulu *software mendeley* dari situs <https://www.mendeley.com/download-reference-manager/windows>. Sesi kedua dengan materi ChatGPT untuk penulisan karya ilmiah, Perplexity untuk paragraph bersitasi, Speedwrite untuk paraphrase dan *speedwrite creative* untuk pengembangan paragraf dilanjutkan dengan langkah-langkah persiapan submit artikel ilmiah, dokumentasi pada sesi ini diperlihatkan oleh gambar 5.



Sumber: Hasil pelaksanaan (2022)

Gambar 5. Tampilan Materi Sesi Kedua

Dalam sesi ini guru-guru bisa mencari situs <https://chat.openai.com/> di HP atau di laptopnya masing-masing, dilanjutkan dengan pembahasan dan mempraktikkan perplexity dan speedwrite. Setelah materi semua disampaikan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab (Gambar 6). Di tahap akhir kegiatan ini diadakan diskusi dan tanya jawab. Beberapa peserta menanyakan tentang pemanfaatan aplikasi ini dengan penelitian tindakan kelas. Ada juga yang menanyakan *software* pendukung pembuatan artikel ilmiah lainnya dan kelanjutan dari pelatihan ini tentang tema Hak Cipta.



Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 6. Tampilan diskusi dan tanya jawab

Hasil survey dengan mentimeter (Gambar 7) menunjukkan peserta menjawab kegiatan ini sangat bermanfaat dan menginginkan untuk kegiatan selanjutnya diadakan pelatihan berbentuk workshop selama beberapa hari supaya hasil dari pelatihan yaitu sebuah artikel ilmiah siap dipublikasikan akan tercapai.



Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 7. Kuesioner Pelaksanaan Kegiatan PkM

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) saat ini dilaksanakan secara onsite di SMAN 14 Kota Bekasi, apalagi dengan kondisi pandemi yang sudah dinyatakan tidak pandemic lagi walau masih tetap ada hingga saat ini. Pelaksanaan kegiatan ini yang merupakan gabungan dari tim PkM Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, tim PkM Universitas Islam 45 Bekasi dengan mitra SMAN 14 Bekasi berupa pemanfaatan *software* pendukung dalam pembuatan artikel ilmiah terpublikasi disertai pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan ini menunjukkan peserta dapat menjalankan menggunakan dan memanfaatkan *software* *mendeley* dan *Generative Pre-trained Transformer* (ChatGPT). Dari hasil kuesioner menunjukkan kegiatan ini sangat bermanfaat, keren dan bagus. Sedangkan untuk kegiatan berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan workshop selama beberapa hari untuk pembuatan artikel ilmiah terpublikasi.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berjalan atas dukungan dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Universitas Islam 45 Bekasi, dan SMAN 14 Bekasi. Terima kasih juga kepada reviewer yang ikut meningkatkan kualitas tulisan dalam artikel ini.

Referensi

- Atika, P. D., Khasanah, F. N., Sari, R., & Retnoningsih, E. (2021). *Pengoptimalan Penggunaan Smartphone Sebagai Digital Marketing Pada SMAN 14 Bekasi*. 1(2), 143–152.
- Handayanto, R. T., & Herlawati, H. (2020). Efektifitas Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Bekasi Dalam Mengatasi COVID-19 dengan Model Susceptible-Infected-Recovered (SIR). *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(2), 119–124. <https://doi.org/10.31599/jki.v20i2.119>
- Herlawati. (2020). COVID-19 Spread Pattern Using Support Vector Regression. *PIKSEL : Penelitian Ilmu Komputer Sistem Embedded and Logic*, 8(28), 67–74.
- Herlawati, H., Atika, P. D., Handayanto, R. T., Sumadyo, M., Samsiana, S., Gunarti, A. S. S., & Mai. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Software Pendukung Statistik Dalam Pengolahan Data Kuantitatif Bagi Guru-Guru SMA. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 2(2), 165–174.
- Herlawati, H., Khasanah, F. N., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mentimeter Sebagai Media Interaksi Dalam Pembelajaran Daring Pada SMAN 14 Bekasi. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i1.454>
- Khasanah, F. N., Sari, R., & Atika, P. D. (2022). *Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kreatif Dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di SMK Widya Nusantara Bekasi*. 5(1), 43–52.
- Mendikbud RI. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI*, 1–76.

- Riset, D., Dan, T., Kepada, P., Jenderal, D., Tinggi, P., Teknologi, R. D. A. N., Pendidikan, K., & Teknologi, R. D. A. N. (2022). *Program Kemitraan Masyarakat Masyarakat Stimulus*.
- Samsiana, S., Handayanto, R. T., Gunarti, A. S. S., Raharja, I., Khasanah, F. N., Herlawati, H., Maimunah, M., & Benrahman, B. (2020). Optimasi Penggunaan Android Sebagai Peluang Usaha Di Masa Pandemi COVID'19.pdf. *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ*, 3(2), 137–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jabdimas.v3i2.205>
- Sari, R., Herlawati, Khasanah, F. N., & Atika, P. D. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Bentuk Presenter-View-Recorder dan Mentimeter. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(3), 265–276. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i3.945>